



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian ini, topik yang akan dibicarakan meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Latar belakang masalah mencakup gambaran situasi atau permasalahan yang sedang terjadi, serta alasan pemilihan judul skripsi. Selanjutnya, dilakukan identifikasi masalah untuk menguraikan permasalahan yang diidentifikasi dalam konteks tersebut, yang kemudian akan ditekankan pada batasan masalah yang ditetapkan.

Setelah batasan masalah ditetapkan, langkah berikutnya adalah mengatur batasan penelitian guna memfokuskan dan mendalami penelitian. Terakhir, bagian ini juga merinci tujuan pelaksanaan penelitian ini, serta dampak yang diharapkan dari hasil penelitian ini.

A. Latar Belakang Masalah

Untuk mencapai kemajuan ekonomi suatu negara, upaya meningkatkan perekonomian nasional menjadi suatu keharusan guna mendukung proses pembangunan negara. Dalam konteks pembangunan ini, pemerintah Indonesia harus memastikan adanya arus pendapatan yang signifikan. Salah satu sumber utama pendapatan pemerintah adalah melalui sektor perpajakan. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan potensi pajak negara, pemerintah harus mengatur perpajakan negara.

Menurut Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan No. 7 Tahun 2021, Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara terutama oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (<https://jdih.kemenkeu.go.id/>). Pendapatan yang diterima oleh negara dalam bentuk pajak dapat dialokasikan untuk mendukung pelaksanaan program-program yang bertujuan untuk



mendorong pertumbuhan ekonomi, termasuk upaya dalam membangun infrastruktur, aset publik, dan fasilitas umum lainnya. Tindakan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Pajak dianggap sebagai sumber dana yang krusial bagi perekonomian Indonesia, karena melalui pajak lah program-program pemerintah dapat dijalankan dengan lancar sesuai rencana. Salah satu wajib pajak di Indonesia adalah perusahaan dagang. Perusahaan dagang memiliki kewajiban untuk membayar pajak berdasarkan keuntungan yang tercapai oleh perusahaan itu sendiri. Namun, dalam realisasinya, pemerintah dan wajib pajak memiliki kepentingan yang berbeda terkait kewajiban pembayaran pajak. Bagi lembaga pemerintah, pelunasan kewajiban pajak memiliki nilai yang sangat esensial karena merupakan sumber pendanaan yang signifikan untuk mendukung operasional pemerintahan. Sebagian besar dana yang digunakan berasal dari penerimaan pajak. Namun, bagi wajib pajak, kewajiban membayar pajak dianggap sebagai bagian dari biaya operasional bisnis karena hal ini mengurangi keuntungan usaha. Karena alasan ini, perbedaan dalam kepentingan antara dua pihak ini mengakibatkan manajemen perusahaan tidak mematuhi aturan yang berdampak pada Upaya penghindaran pajak. Berdasarkan Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pajak (LAKIN DJP) yang dipublikasikan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia, berikut ini merupakan besarnya target dan realisasi penerimaan pajak pada tahun 2018-2022.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Ha Cipta Diliindungi Undang-Undang

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 1.1
Target, Realisasi dan Persentase Penerimaan Pajak
Tahun 2018-2022

Tahun	Target Penerimaan	Realisasi Penerimaan	Persentase Penerimaan
2018	1.424,00	1.315,51	92,24%
2019	1.577,56	1.332,06	84,44%
2020	1.198,82	1.069,98	89,25%
2021	1.229,58	1.277,53	103,90%
2022	1.484,96	1.716,76	115,61%

Sumber: Laporan Kinerja DJP, diolah

Penerimaan Pajak adalah target yang telah ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (APBN) setiap tahunnya. Sementara itu, Realisasi Penerimaan Pajak merupakan jumlah penerimaan pajak netto terhadap target penerimaan pajak.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, terlihat bahwa realisasi penerimaan pajak di Indonesia mengalami fluktuasi namun belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Persentase realisasi penerimaan pajak tahun 2018-2019 mengalami penurunan yang signifikan sebesar 7,8% dengan realisasi penerimaan sebesar 1.332,06 (dalam triliun rupiah). Meskipun terdapat penurunan pada tahun 2019, realisasi penerimaan pajak 2020 mulai membaik dibandingkan dengan periode sebelumnya dan mengalami peningkatan persentase sebesar 4,81% dengan realisasi penerimaan 1.069,98 (dalam triliun rupiah) dengan target 1.198,82 (dalam triliun rupiah). penerimaan pajak netto terhadap target penerimaan pajak. Rendahnya tarif pajak negara diantaranya oleh kegiatan penghindaran pajak yang dilakukan sehingga penerimaan negara tidak mencapai target yang ditentukan.

Contoh kasus penghindaran pajak berdasarkan laporan yang dirilis *Tax Justice Network* pada Mei 2019, menunjukkan bahwa perusahaan tembakau milik British American Tobacco (BAT) melakukan tindakan penghindaran pajak di Indonesia melalui perantara PT Bentoel Internasional Investama. Dengan perilaku menghindar tersebut, diperkirakan



Indonesia bisa kehilangan US\$ 14 juta per tahunnya. Yang pertama, melalui pinjaman intra-usaha antara tahun 2013 dan 2015. Bentoel mengambil pinjaman dari perusahaan di Belanda untuk melakukan pembiayaan ulang utang bank dan membayar mesin serta peralatan. Yang kedua melalui pembayaran untuk royalti, ongkos, dan biaya layanan IT.

Dengan munculnya beban bunga yang harus dibayarkan Bentoel, bunga ini akan dikurangkan dengan penghasilan kena pajak di Indonesia sehingga menyebabkan beban pajaknya menjadi lebih kecil dan penerimaan negara menjadi berkurang (www.nasional.kontan.co.id). Dalam akuntansi, pajak merupakan faktor yang mengurangi keuntungan bisnis. Besarnya pajak yang harus dibayarkan perusahaan kepada pemerintah tergantung dari besarnya laba yang diperoleh. Oleh karena itu, perusahaan melakukan penghindaran pajak untuk mengurangi jumlah pajak yang terutang. Seringkali, upaya penghindaran pajak dilakukan karena kebijakan yang diberlakukan oleh manajemen perusahaan. Karena beban pajak perusahaan, manajemen memutuskan untuk menghindari pajak untuk meminimalkan beban perusahaan.

Dari contoh kasus fenomena kasus diatas dapat disimpulkan bahwa tindakan Penghindaran pajak membuat negara menjadi rugi. Karena pajak yang semestinya dibayar oleh perusahaan merupakan dana negara demi mensejahterahkan kehidupan masyarakat. fenomena diatas juga menunjukkan bahwa Penghindaran pajak merupakan suatu tindakan yang tidak dapat diterima. Karena Penghindaran pajak dapat mengurangi penerimaan yang dibutuhkan oleh suatu negara dan juga membuat rugi negara tersebut, selain itu nama perusahaan juga akan menjadi buruk.

Tarif PPh badan pada tahun 2011-2019 adalah sebesar 25%, sedangkan tahun 2020-2021 tarif PPh badan adalah 22%, penurunan tarif PPh badan ini disebabkan karena pemerintah ingin meringankan beban pengusaha akibat virus corona, dengan adanya



penurunan tarif PPh badan tersebut, pemerintah berharap agar tidak banyak korporasi yang mengalami kebangkrutan hingga melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK).

Menurut (Tebiono & Sukada, 2019), semakin tinggi tingkat Persentase CETR yaitu mendeckati tarif pajak penghasilan badan sebesar 25%, maka mengindikasikan semakin rendah tingkat penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. Sebaliknya, apabila tingkat CETR rendah, maka mengindikasikan semakin tinggi tingkat penghindaran pajak perusahaan.

Dalam upaya perusahaan melakukan penghindaran pajak, ada beberapa faktor yang diduga mempengaruhi Penghindaran pajak, seperti adanya profitabilitas, *Leverage*, ukuran perusahaan, *Capital Intensity* dan kualitas audit dari perusahaan itu sendiri.

Faktor pertama yang dipilih yaitu Profitabilitas. Menurut (Tanamal & Nariman, 2021) Profitabilitas dapat dikatakan sebagai ukuran kemampuan perseorangan ataupun dalam badan perusahaan untuk dapat menghasilkan profit dengan memperhatikan modal yang dimanfaatkan. Rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba atau keuntungan. Dari pernyataan tersebut Semakin tinggi rasionya, maka kondisi perusahaan semakin baik. Nilai yang tinggi ini melambangkan tingkat hasil dan efisiensi perusahaan yang baik, juga tercermin dari tingkat pendapatan dan arus kas.

Faktor kedua yang mempengaruhi Penghindaran pajak yaitu *Leverage*. Menurut (A. Y. Sari & Kinasih, 2021) *Leverage* merupakan pengukur besarnya perbandingan keuangan perusahaan memakai hutang untuk pembiayaan perusahaan yang digambarkan dengan modal *Leverage* yang diberikan pihak luar perusahaan digunakan sebagai sumber pendanaan untuk memfasilitasi operasi atau aset suatu perusahaan (Ngadiman & Puspitasari, 2017). Rasio *Leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Semakin banyak perusahaan menggunakan hutang, semakin tinggi biaya bunga yang



dikeluarkan perusahaan. Sehingga dapat mengurangi laba sebelum pajak perusahaan yang kemudian dapat mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar perusahaan nantinya.

Faktor ketiga yang mempengaruhi Penghindaran pajak yaitu ukuran perusahaan. Menurut (Sarasati & Asyik, 2018) Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran atau skala yang digunakan untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan berdasarkan jumlah aset, jumlah tenaga kerja, jumlah penjualan, dan lain-lain. indikator yang dapat dilihat dari ukuran perusahaan dengan jumlah penjualan atau pendapatan dalam suatu perusahaan. Sebagai wajib pajak badan mempunyai peredaran bruto dalam setahun Rp. 4.800.000.000 (empat milyar delapan ratus juta rupiah) atau lebih diwajibkan membuat laporan keuangan atau pembukuan dalam perusahaan. Kewajiban pembukuan dihubungkan dengan tingkat ukuran perusahaan yang lebih besar sedangkan pencatatan dihubungkan dengan tingkat ukuran perusahaan yang lebih kecil.

Faktor keempat yang mempengaruhi Penghindaran pajak yaitu *Capital Intensity*. Menurut (Azizah et al., 2022) *Capital Intensity* adalah proporsi besarnya aset tetap dibandingkan total aset. Rasio *Capital Intensity* adalah aktivitas investasi yang dilakukan oleh perusahaan yang berkaitan dengan investasi berupa aset tetap dan persediaan (Malik et al., 2022). Semakin tinggi *Capital Intensity*, semakin tinggi pula jumlah pembayaran pajak, yang berarti semakin rendah kecenderungan perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak.

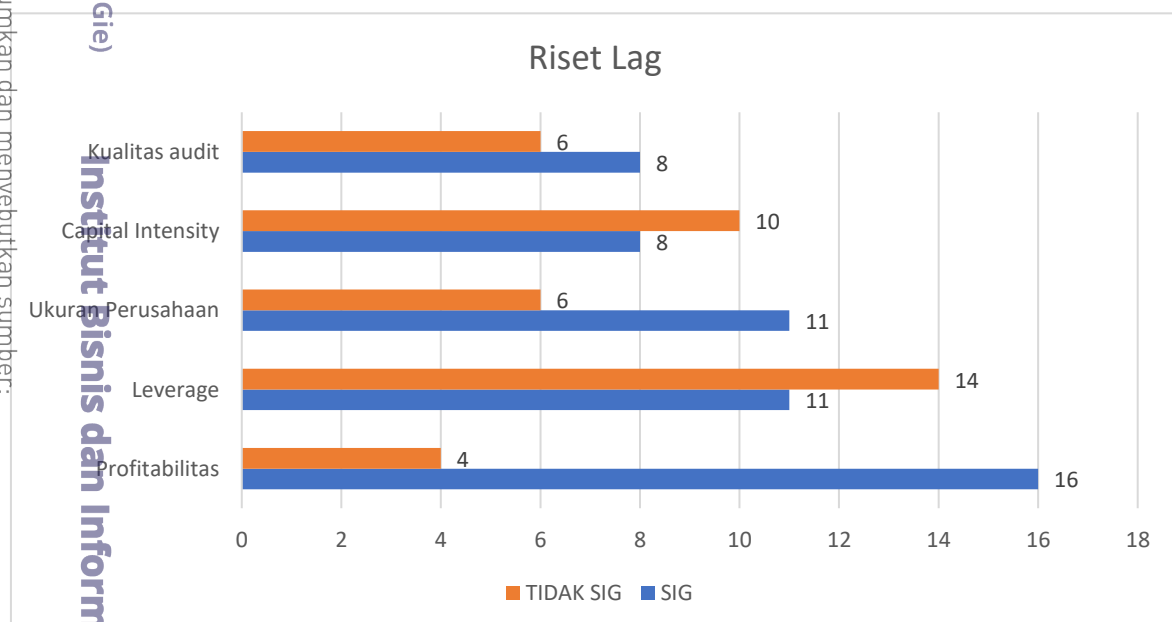
Faktor kelima yang mempengaruhi Penghindaran pajak yaitu kualitas Audit. Menurut (Meutia, 2004) untuk mengurangi ketidakselarasan informasi laporan keuangan antara manajer dan pemegang saham diperlukan suatu proses audit. Segala kemungkinan yang dapat terjadi saat auditor mengaudit laporan keuangan klien dan menemukan pelanggaran atau kesalahan yang terjadi, dan melaporkannya dalam laporan keuangan audit, (Dewi & Jati, 2014). Untuk mengurangi praktik kesalahan dalam penyajian laporan



keuangan maka diperlukan auditor. Maka diperlukan kualitas auditor yang handal agar terhindar dari kekeliruan dalam mengaudit laporan keuangan.

Riset lag beberapa jurnal yang membahas terkait variabel profitabilitas, *Leverage*, ukuran perusahaan *Capital Intensity* dan kualitas audit pada gambar 1.1 variabel profitabilitas menunjukkan bahwa dari total 20 jurnal, terdapat 16 jurnal yang sig (80%) dan 4 Jurnal yang tidak sig (20%). Variabel *Leverage* menunjukkan bahwa dari total 25 jurnal, terdapat 11 jurnal yang sig (44%) dan 14 Jurnal yang tidak sig (56%). Variabel ukuran perusahaan menunjukkan bahwa dari total 17 jurnal, terdapat 11 jurnal yang sig (64,71%) dan 6 Jurnal yang tidak sig (35,29%). Variabel *Capital Intensity* menunjukkan bahwa dari total 18 jurnal, terdapat 8 jurnal yang sig (44,44%) dan 10 Jurnal yang tidak sig (55,56%). Variabel kualitas audit menunjukkan bahwa dari total 14 jurnal, terdapat 8 jurnal yang sig (57,14%) dan 6 Jurnal yang tidak sig (42,86%).

Gambar 1.1
Riset Lag



Sumber: Data yang diolah (2023)

Riset lag terkait variabel terhadap Penghindaran Pajak yaitu: profitabilitas, *Leverage*, ukuran perusahaan, *Capital Intensity*, dan kualitas audit yang terlihat pada tabel 1.2 yaitu



Variabel profitabilitas memiliki jumlah total artikel sebanyak 20 dengan komposisi data sig sebesar 80% diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Putri et al., 2022) pada kategori *industry* di perusahaan sektor energi dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2017 hingga tahun 2021,(Erawati & Susanti, 2023). pada kategori *industry* di perusahaan manufaktur dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2016 hingga tahun 2020, (Tanamal & Nariman, 2021), pada kategori *industry* di perusahaan industri dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2017 hingga tahun 2019, (Siboro & Santoso, 2021) pada kategori *industry* di perusahaan properti dan real estate dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2016 hingga tahun 2019, (A. Y. Sari & Kinasih, 2021) pada kategori *industry* di perusahaan manufaktur dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2017 hingga tahun 2019,(Mayasari et al., 2022) pada kategori *industry* di perusahaan manufaktur dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2017 hingga tahun 2019, (Septian, 2021) pada kategori *industry* di perusahaan manufaktur dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2018 hingga tahun 2020, (Farisa, 2021) pada kategori *industry* di perusahaan manufaktur dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2016 hingga tahun 2019, (Mayasari & Al-Musfiroh, 2020)pada kategori *industry* di perusahaan manufaktur dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2010 hingga tahun 2014, (S. D. A. Ayu & Kartika, 2019) pada kategori *industry* di perusahaan manufaktur dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2014 hingga tahun 2017, (Tebiono & Sukada, 2019) pada kategori *industry* di perusahaan manufaktur dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2014 hingga tahun 2016, (Pitaloka & Aryani Merkusiawati, 2019) pada kategori *industry* di perusahaan manufaktur dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2015 hingga tahun 2017, (Rosa Dewinda & Ery Setiawan, 2016)pada kategori *industry* di perusahaan manufaktur dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2011 hingga tahun 2014, (Zahra, 2017)pada kategori *industry* di perusahaan manufaktur dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2014 hingga tahun 2016, (Wijayanti, 2018)pada kategori *industry* di perusahaan manufaktur dalam



rentang waktu penelitian dari tahun 2011 hingga tahun 2016, (Ariawan & Setiawan, 2017) pada kategori *industry* di perusahaan sektor jasa dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2012 hingga tahun 2014.

Tabel 1.2
Data Variabel Profitabilitas

Penelitian	Industri	Panjang Tahun		Sampel n
		< 5 Tahun	≥ 5 Tahun	
Syavika Nurcahyani Putri, Eko Hariyanto, Ani Kusbandiyah, Tiara Pandansari	Sektor Energi		2017-2021	188
Teguh Erawati, Ika Susanti	Manufaktur		2016-2020	210
Jose Juventius Tanamal, Augustpaosa Nariman	Industri	2017-2019		243
Efrida Siboro dan Hendra F. Santoso	Properti dan Real Estate	2016-2019		104
Agnes Yunita Sari, Hayu Wikan Kinasih	Manufaktur	2017-2019		113
Mayasari, Kampono Imam Yulianto, Sarah Dzakiyyah Nur	Manufaktur	2017-2019		138
Muhammad Bagus Septian	Manufaktur	2018-2020		216
Dinda Farisa	Manufaktur	2016-2019		134
Mayasari, Hamnah Al-Musfiroh	Manufaktur		2010-2014	195
Sarah Anggraeni Dibah Ayu, Andi Kartika	Manufaktur	2014-2017		127
Juan Nathanael Tebiono, Ida Bagus Nyoman Sukadana	Manufaktur	2014-2016		162
Syifa Pitaloka, Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati	Manufaktur	2015-2017		204
Ida Ayu Rosa Dewinta, Putu Ery Setiawan	Manufaktur	2011-2014		176
Fatimatus Zahra	Manufaktur	2014-2016		163
Annisa Amalina Wijayanti	Manufaktur		2011-2016	216
I Made Agus Riko Ariawan, Putu Ery Setiawan	Sektor Jasa	2012-2014		342



Pada tabel 1.3 yaitu variabel *Leverage* memiliki jumlah total artikel sebanyak 25 dengan komposisi data sig sebesar 44% diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (A. N. Sinaga et al., 2022) pada kategori *industry* di perusahaan manufaktur dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2018 hingga tahun 2020, (Tanamal & Nariman, 2021a), pada kategori *industry* di perusahaan industri dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2017 hingga tahun 2019, (Akbar et al., 2022) pada kategori *industry* di perusahaan pertambangan dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2010 hingga tahun 2018, (Septian, 2021) pada kategori *industry* di perusahaan manufaktur dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2018 hingga tahun 2020, (Mayasari & Al-Musfiroh, 2020) pada kategori *industry* di perusahaan manufaktur dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2010 hingga tahun 2014, (Aulia & Mahpudin, 2020) pada kategori *industry* di perusahaan properti dan real estate dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2013 hingga tahun 2018, (S. D. A. Ayu & Kartika, 2019) pada kategori *industry* di perusahaan manufaktur dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2014 hingga tahun 2017, (C. H. Sinaga & Suardikha, 2019) pada kategori *industry* di perusahaan manufaktur dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2013 hingga tahun 2017, (Pitaloka & Aryani Merkusyawati, 2019) pada kategori *industry* di perusahaan manufaktur dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2015 hingga tahun 2017, (Wijayanti, 2018) pada kategori *industry* di perusahaan manufaktur dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2011 hingga tahun 2016, (Ariawan & Setiawan, 2017) pada kategori *industry* di perusahaan sektor jasa dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2012 hingga tahun 2014.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 1.3
Data Variabel Leverage

Penelitian	Industri	Panjang Tahun		Sampel n
		< 5 Tahun	≥ 5 Tahun	
Annisa Nauli Sinaga, Jesica Natalia Sihaloho, Jovita, Indah Awami Yusandri	Manufaktur	2018-2020		138
Jose Juventius Tanamal, Augustpaosa Nariman	Industri	2017-2019		243
Muhammad Akbar, Teddy Chandra, Rini Yayuk Priyati	Pertambangan		2010-2018	189
Muhammad Bagus Septian	Manufaktur	2018-2020		216
Mayasari, Hamnah Al-Musfiroh	Manufaktur		2010-2014	195
Ismiani Aulia, Endang Mahpudin	Properti dan Real Estate		2013-2018	108
Sarah Anggraeni Dibah Ayu, Andi Kartika	Manufaktur	2014-2017		127
Cyntia Habibah Sinaga, I Made Sadha Suardikha	Manufaktur		2013-2017	200
Syifa Pitaloka, Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati	Manufaktur	2015-2017		204
Annisa Amalina Wijayanti	Manufaktur		2011-2016	216
I Made Agus Riko Ariawan, Putu Ery Setiawan	Sektor Jasa	2012-2014		342

Sumber: Data yang diolah (2023)

Pada tabel 1.4 yaitu variabel ukuran perusahaan memiliki jumlah total artikel sebanyak 17 dengan komposisi data sig sebesar 64,71% diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Tanamal & Nariman, 2021b) pada kategori *industry* di perusahaan manufaktur dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2017 hingga tahun 2019, (Selly, 2017) pada kategori *industry* di perusahaan manufaktur dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2013 hingga tahun 2015, (Akbar et al., 2022) pada kategori *industry* di perusahaan pertambangan dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2010 hingga tahun 2018, (Mayasari & Al-Musfiroh, 2020) pada kategori *industry* di perusahaan manufaktur dalam rentang



waktu penelitian dari tahun 2010 hingga tahun 2014,(Aulia & Mahpudin, 2020) pada kategori *industry* di perusahaan properti dan real estate dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2013 hingga tahun 2018, (Kurniasih & Ratna Sari, 2013)pada kategori *industry* di perusahaan manufaktur dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2007 hingga tahun 2010, (S.D. A. Ayu & Kartika, 2019) pada kategori *industry* di perusahaan manufaktur dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2014 hingga tahun 2017, (Ngadiman & Puspitasari, 2017) pada kategori *industry* di perusahaan manufaktur dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2010 hingga tahun 2012, (Rosa Dewinta & Ery Setiawan, 2016) pada kategori *industry* di perusahaan manufaktur dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2015 hingga tahun 2017,(Wijayanti, 2018) pada kategori *industry* di perusahaan manufaktur dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2011 hingga tahun 2016, (PUSPITA & FEBRIANTI, 2018) pada kategori *industry* di perusahaan sektor jasa dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2012 hingga tahun 2014.



Tabel 1.4
Data Variabel Ukuran Perusahaan

Penelitian	Industri	Panjang Tahun		Sampel n
		< 5 Tahun	≥ 5 Tahun	
Jose Juventius Tanamal, Augustpaosa Nariman	Industri	2017-2019		243
Yeanualita Selly Silvia	Manufaktur	2013-2015		125
Muhammad Akbar, Teddy Chandra, Rini Yayuk Priyati	Pertambangan		2010-2018	189
Mayasari, Hamnah Al-Musfiroh	Manufaktur		2010-2014	195
Ismiani Aulia, Endang Mahpudin	Property dan Real Estate		2013-2018	108
Tommy Kurniasih, Maria M. Ratna Sari	Manufaktur	2007-2010		131
Sarah Anggraeni Dibah Ayu, Andi Kartika	Manufaktur	2014-2017		127
Ngadiman, Christiany Puspitasari	Manufaktur	2010-2012		170
Ida Ayu Rosa Dewinta, Putu Ery Setiawan	Manufaktur	2015-2017		176
Annisa Amalina Wijayanti	Manufaktur		2011-2016	216
Deanna Puspita, Meiriska Febrianti	Manufaktur	2012-2014		156

Sumber: Data yang diolah (2023)

Pada tabel 1.5 terdapat variabel *Capital Intensity* memiliki jumlah total artikel sebanyak 18 dengan komposisi data sig sebesar 44,44% diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Malik et al., 2022) pada kategori *industry* di perusahaan manufaktur dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2016 hingga tahun 2020, (M. R. Sari & Indrawan, 2022) pada kategori *industry* di perusahaan manufaktur dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2016 hingga tahun 2020, (Pramesti et al., 2022) pada kategori *industry* di perusahaan keuangan dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2019 hingga tahun 2021, (Putri et al., 2022) pada kategori *industry* di perusahaan manufaktur dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2017 hingga tahun 2021, (Gumono, 2021) pada kategori *industry* di perusahaan



pertambahan dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2014 hingga tahun 2019, (Siboro & Santoso, 2021) pada kategori *industry* di perusahaan manufaktur dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2016 hingga tahun 2019, (Mayasari et al., 2022) pada kategori *industry* di perusahaan manufaktur dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2017 hingga tahun 2019, (C. H. Sinaga & Suardikha, 2019) pada kategori *industry* di perusahaan manufaktur dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2013 hingga tahun 2017.

Tabel 1.5
Data Variabel *Capital Intensity*

Penelitian	Industri	Panjang Tahun		Sampel n
		< 5 Tahun	≥ 5 Tahun	
Abdul Malik, Ariyanti Pratiwi, Nana Umdiana	Manufaktur		2016-2020	181
Mayang Ratna Sari, I Gede Adi Indrawan	Manufaktur		2016-2020	125
I Gusti Ayu Asri Pramesti, I Dewa Made Endiana, Made Priska Adella	Keuangan	2019-2021		219
Syavika Nurcahyani Putri, Eko Hariyanto, Ani Kusbandiyah, Tiara Pandansari	Manufaktur	2017-2021		188
Clarissa Octa Gumono	Pertambangan		2014-2019	268
Efrida Siboro dan Hendra F. Santoso	Manufaktur	2016-2019		104
Mayasari, Kampono Imam Yulianto, Sarah Dzakiyyah Nur	Manufaktur	2017-2019		138
Cynthia Habibah Sinaga, I Made Sadha Suardikha	Manufaktur		2013-2017	200

Sumber: Data yang diolah (2023)

Pada tabel 1.6 terdapat variabel kualitas audit memiliki jumlah total artikel sebanyak 14 dengan komposisi data sig sebesar 57,14% diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Azizah et al., 2022) pada kategori *industry* di perusahaan jasa dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2016 hingga tahun 2020, (Erawati & Susanti, 2023) pada kategori *industry* di perusahaan manufaktur dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2016 hingga



tahun 2020, (Daulay, 2018) pada kategori *industry* di perusahaan manufaktur dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2014 hingga tahun 2017, (Mayasari et al., 2022) pada kategori *industry* di perusahaan manufaktur dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2017 hingga tahun 2019, (Mayasari & Al-Musfiroh, 2020) pada kategori *industry* di perusahaan manufaktur dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2010 hingga tahun 2014, (Afriyanti et al., 2019) pada kategori *industry* di perusahaan manufaktur dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2012 hingga tahun 2016, (Zahra, 2017) pada kategori *industry* di perusahaan manufaktur dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2014 hingga tahun 2016, (F Ayu et al., 2016) pada kategori *industry* di perusahaan manufaktur dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2010 hingga tahun 2014.

Tabel 1.6
Data Variabel Kualitas Audit

Penelitian	Industri	Panjang Tahun		Sampel n
		< 5 Tahun	≥ 5 Tahun	
Endah Nur Azizah, Dra. Suprpti, MM dan Drs. Adi Suprayitno, M.Si	Jasa		2016- 2020	185
Teguh Erawati, Ika Susanti	Manufaktur		2016- 2020	210
Hilmy Mahdy Daulay	Manufaktur	2014- 2017		176
Mayasari, Kampono Imam Yulianto, Sarah Dzaktyyah Nur	Manufaktur	2017- 2019		138
Mayasari, Hamnah Al-Musfiroh	Manufaktur		2010- 2014	195
Sharma Aidha Afriyanti, Sugiarti, & Widi Hariyanti	Manufaktur		2012- 2016	150
Fatimatus Zahra	Manufaktur	2014- 2016		163
Ayu Feranika, H. Mukhzarudfa, Asep Machfuddin	Manufaktur		2010- 2014	200

Sumber: Data yang diolah (2023)



B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang terjadi sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
4. Apakah *Capital Intensity* berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
5. Apakah Kualitas audit berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
6. Apakah profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan *Capital intensity*, Kualitas Audit berpengaruh terhadap penghindaran pajak ?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokuskan, dan menghindari pembasahan menjadi terlalu luas, maka penulis perlu membatasinya. Adapun batasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
4. Apakah *Capital Intensity* berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
5. Apakah Kualitas audit berpengaruh terhadap penghindaran pajak?

D. Batasan Penelitian

Penelitian membuat batasan penelitian dengan tenaga dan waktu yang telah diberikan. Maka batasan peneliti sebagai berikut:

1. Penelitian ini dengan menggunakan jurnal, artikel, skripsi yang mempunyai nilai sample yang melebihi 100.



2. penelitian ini dengan menganalisis data yang ada di google scholar dan aplikasi pada tahun 2013 – 2022
3. Dalam penelitian ini terdapat lima variabel independen antara lain profitabilitas, *Leverage*, company size, *Capital Intensity* dan kualitas audit dengan total 43 sumber yang diambil dari google scholar.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan penelitian di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian menjadi: “Apakah profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, *Capital Intensity* dan kualitas audit berpengaruh terhadap Penghindaran pajak?”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pengaruh dari Profitabilitas terhadap Penghindaran pajak.
2. Untuk mengetahui Pengaruh dari *Leverage* terhadap Penghindaran pajak.
3. Untuk mengetahui Pengaruh dari Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran pajak.
4. Untuk mengetahui Pengaruh dari *Capital Intensity* terhadap Penghindaran pajak
5. Untuk mengetahui Pengaruh dari Kualitas Audit terhadap Penghindaran pajak

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi manajemen perusahaan

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang lebih bagi perusahaan untuk mengelola manajemen perpajakannya secara bijak untuk menghindari penghindaran pajak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Bagi investor

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi gambaran untuk investor mengenai manajemen perusahaan dalam pengambilan kebijakan perpajakan dan ketentuan – ketentuan pajak.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber atau acuan yang dapat digunakan dan pengembangan lebih lanjut bagi peneliti selanjutnya dan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dengan topik yang sama dengan penulis

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.